

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas merupakan lembaga pendidikan tinggi yakni jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang (Anonim,2015). Salah satu universitas di Indonesia adalah Universitas Jambi. Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Jambi. Lokasi Universitas Jambi berada di luar kota Jambi, di Desa Mendalo Indah yaitu pada km 15. Universitas Jambi terdiri dari bangunan/gedung perkantoran atau perkuliahan, selain itu juga terdiri dari kawasan gelanggang mahasiswa, areal pencadangan pengembangan, kebun-kebun percobaan dan hutan (Prospektus Universitas Jambi, 2014:67).

Hutan merupakan gudang plasma nutfah dari berbagai jenis tumbuhan, yang berperan penting bagi kehidupan bumi. Tumbuhan merupakan organisme yang memiliki sifat autotrof, yang memiliki peran sebagai produsen dalam rantai makanan serta sebagai penyedia O₂ bagi makhluk hidup di bumi. Indonesia diperkirakan memiliki 30.000 jenis tumbuhan yang sebagian diantaranya merupakan jenis-jenis yang tumbuh liar (Medridzam, dkk, 2004:5). Tumbuhan yang terdapat dalam hutan adalah pohon, serta tumbuhan bawah seperti semak, herba/terna, dan anakan pohon (Arief, 2001:11-13).

Tumbuhan bawah merupakan komunitas tanaman yang menyusun stratifikasi bawah dekat permukaan tanah. Tumbuhan bawah ini juga sebagai penutup tanah,

penambah bahan organik tanah. Adanya tumbuhan bawah di lantai hutan berperan sebagai penahan pukulan air hujan dan aliran permukaan sehingga dapat meminimalkan bahaya erosi. Tumbuhan bawah juga sering dijadikan sebagai indikator kesuburan tanah dan penghasil serasah dalam meningkatkan kesuburan tanah. Beberapa jenis tumbuhan bawah telah diidentifikasi sebagai tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, tumbuhan obat, dan sebagai sumber energi alternatif. Namun, tidak jarang juga tumbuhan bawah dapat berperan sebagai gulma yang menghambat pertumbuhan permudaan pohon khususnya pada tanaman monokultur yang dibudidayakan. Tumbuhan bawah pada hutan terdiri dari semak, terna, dan sejumlah anakan serta kecambah-kecambah dari pohon (Irwan, 2015:143).

Menurut Suharti (2015:1413), analisis vegetasi pada sembilan plot pengamatan di zona pemanfaatan Taman Nasional Gunung Merapi di Yogyakarta menunjukkan terdapat 23 jenis tumbuhan bawah yang sebagian besar dari kelompok famili Graminae, Compositae, Poaceae, dan Leguminisae.

Nahdi dan Darsikin (2014:35), mendapatkan hasil keberadaan naungan Pinus, Akasia, dan Kayu Putih di kawasan Hutan Gama Giri Mandiri, Yogyakarta ditemukan 59 spesies tingkat semak dan herba serta 11 spesies tingkat rumput, dengan komposisi dan kelimpahan yang bervariasi. Kelimpahan spesies semak dan herba tertinggi dijumpai pada naungan pinus yang memiliki 38 spesies tergolong ke dalam 21 famili, sedangkan tingkat rumput tertinggi di bawah naungan akasia yang ditumbuhi oleh 11 spesies tergolong ke dalam 2 famili. Dengan adanya penelitian ini tumbuhan bawah dapat dikenal oleh masyarakat.

Hasil penelitian Hilwan, dkk (2013:8), terdapat lima jenis tumbuhan bawah dominan pada tegakan Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*) yaitu, *Paspalum conjugatum*, *Solanum torvum*, *Piper aduncum*, *Cyperus rotundus*, *Neyraudia reynaudiana*. Pada tegakan Trembesi terdapat lima jenis tumbuhan bawah dominan yaitu, *Paspalum conjugatum*, *Solanum torvum*, *Mikania micrantha*, *Cleome rutidosperma*, *Pueraria javanica*.

Inventarisasi adalah salah satu usaha yang perlu dilakukan untuk memanfaatkan status kawasan hutan dan untuk melestarikan manfaat ekosistem dan keserasian tata lingkungan. Inventarisasi mengenai tumbuhan bawah penting dilakukan sebagai suatu langkah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan bawah di hutan Universitas Jambi serta melengkapi data keanekaragaman tumbuhan bawah. Terlebih, kawasan hutan ini sekarang mulai berkurang akibat adanya pembangunan gedung kampus, serta pembukaan lahan baru. Lambat laun, hal yang ditakutkan pohon dan tumbuhan bawah yang ada di hutan ini semakin lama semakin berkurang dan suatu saat akan sangat sulit untuk ditemukan. Oleh karena itu, dilaksanakan inventarisasi tumbuhan bawah yang ada pada kawasan hutan Universitas Jambi. Maka, judul penelitian penulis adalah **“InventarisasiTumbuhan Bawah Di Kawasan Hutan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi Sebagai Bahan Pengayaan Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja spesies tumbuhan bawah yang ditemukan di kawasan hutan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginventarisasi spesies tumbuhan bawah yang ada di kawasan hutan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian.

Berdasarkan tujuan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dapat dijadikan bahan pembelajaran dan bahan pengayaan materi pada mata kuliah Taksonomi Tumbuhan.
2. Memberikan data jenis tumbuhan bawah di hutan Universitas Jambi.
3. Memberikan informasi ilmiah bagi yang berminat untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut sehingga dalam jangka panjang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengelolaan hutan di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.

1.5.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah jenis-jenis tumbuhan bawah yaitu semak dan herba/terna di kawasan hutan kampus Pinang Masak Universitas Jambi secara langsung selama penelitian dengan melihat ciri-ciri morfologi dari tumbuhan bawah tersebut.

1.5.2 Batasan penelitian

1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif, data yang diambil adalah data yang berupa nama ilmiah dan nama lokal, karakteristik tumbuhan bawah dan habitus.

2. Lokasi penelitian adalah kawasan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi yang terdiri dari 4 transek, yaitu:

1. Hutan Pendidikan Bagian Utara
2. Hutan Pendidikan Bagian Barat
3. Area Cadangan Pengembangan
4. Sekitar Gelanggang Mahasiswa

1.6 Defenisi Oprasional.

Berdasarkan judul yang penulis ajukan tersebut, untuk menghindari adanya permasalahan yang diteliti tidak menyimpangan dari tujuan semula, maka perlu adanya definisi operasional sebagai berikut :

1. Inventarisasi merupakan kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan data.
2. Tumbuhan bawah merupakan komunitas tanaman yang menyusun stratifikasi bawah dekat permukaan tanah. Tumbuhan bawah ini juga sebagai penutup tanah, penambah bahan organik tanah, dan produsen dalam rantai makanan. Tumbuhan bawah pada hutan hujan terdiri dari semak, tera, dan sejumlah anakan serta kecambah-kecambah dari pohon.
3. Kawasan kampus Pinang Masak Universitas Jambi yang dimaksud meliputi, hutan pendidikan bagian utara dengan luas $\pm 400 \text{ m}^2$, hutan pendidikan bagian barat dengan luas $\pm 800 \text{ m}^2$, area cadangan pengembangan dengan luas $\pm 600 \text{ m}^2$, dan sekitar gelanggang mahasiswa dengan luas $\pm 400 \text{ m}^2$.